

## ABSTRAK

Agus Setiawan. 2024. *Analisis Pemetaan Bisnis Badan Usaha Milik Desa Agro Makmur Kampung Depokrejo Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Dr. Bambang Suhada, S.E., M.Si. (2) Sri Retnaning Rahayu, S.E., M.M.

**Kata kunci:** Business model canvas, BUMKam

Strategi penguatan ekonomi desa melalui BUMDes, menjadi salah satu solusi untuk melepaskan ketergantungan masyarakat desa terhadap bantuan pemerintah dan untuk menggali potensi daerah. Keberhasilan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat ditentukan oleh strategi yang diambil oleh pengelola atau pengurus BUMDes. Namun fenomena yang terjadi saat ini adanya fakta yang menyebutkan bahwa BUMDes belum optimal berkontribusi menggerakkan ekonomi desa. Permasalahan pada BUMKam Agro Makmur belum berkembang sesuai yang direncanakan. Pengelolaan BUMKam belum didasarkan pada hasil pemetaan bisnis sehingga belum terkonsep manajemen dan strategi usaha yang dijalankan selama ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil Pemetaan Bisnis BUMKam Agro Makmur Kampung Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian adalah penelitian yang mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan rancangan observasional analitik. Objek dalam penelitian ini adalah pemetaan bisnis menggunakan *Business Model Canvasing*. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Kampung di Kampung Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Populasi penelitian adalah Aparat Kampung dan pengurus Badan Usaha Milik Kampung. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi dan studi literatur. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan analisa *Business Model Canvas*.

Hasil penelitian menunjukkan Segmen Pelanggan dari BUMKam Agro Makmur Kampung Depokrejo adalah perusahaan yang mendaur ulang sampah serta masyarakat yang membutuhkan produk daur ulang untuk keperluan industri kreatif dalam skala kecil. Porsi nilai produk yang dihasilkan sudah disortir sejak dari rumah tangga sehingga tidak hanya sampah yang dihasilkan sudah terpilih-pilah dengan baik. Jaringan usaha dengan pabrik yang ada di dalam provinsi Lampung dan juga antar provinsi. Hubungan dengan pelanggan dilakukan dengan komunikasi terkait spesifikasi sampah yang memenuhi kriteria mereka serta update harga terbaru Sumber pendapatan utama adalah selisih antara harga beli dan harga jual jumlah produk yang dihasilkan. Sumber Daya Kunci terdiri atas masyarakat yang menyetorkan sampah daur ulang, pengurus badan usaha serta sarana dan prasarana. Kegiatan Inti (Key Activities) menyediakan sampah daur ulang yang sudah di kelompokkan dalam berbagai jenis seperti sampah plastik, kertas, kardus, besi dan lain-lain Kemitraan kunci dengan masyarakat, pabrik penampung produk serta lembaga perangkat kampung Struktur biaya diantaranya yaitu biaya modal, biaya operasional, biaya overhead dan biaya untuk gaji dari pengurus.